



Pengaruh Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa

Nurpani¹, Nursalimah², Maisaroh Ritonga³
^{1,2,3}Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Indonesia
E-mail: ritongamaisaroh2@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-03-11 Revised: 2025-04-27 Published: 2025-05-01 Keywords: <i>Management;</i> <i>Extracurricular;</i> <i>Academic Performance.</i>	Research how the management of extracurricular activities affects students' academic success is crucial for various significant and strategic reasons, especially regarding education at the secondary level. Extracurricular activities are not merely supplementary, but a vital component of education. Effective handling of these tasks can promote the growth of students' overall abilities, enhancing the efficiency of school administration. This research seeks to examine the impact of extracurricular management on the academic performance of ninth-grade students at MTs N 1 Asahan. Using data and insights from this research, schools can assess the current extracurricular management system and formulate new strategies to ensure activities are more targeted and achieve greater impact. The local significance and particular context of this study is that the findings pertain to the traits of students in the MTs N 1 Asahan region and contribute academic references within the realm of educational management, serving as a foundation for school or madrasah policies aimed at enhancing student programs in the Asahan area. This research is quantitative in nature; the data is gathered through a questionnaire, and the collected data undergoes validity and reliability testing using Spearman Brown. Data analysis employs product moment correlation with variation. The research findings indicate that r_{xy} value of 0.693 is reached, demonstrating that extracurricular activities and academic achievement positively impact in the strong category.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-03-11 Direvisi: 2025-04-27 Dipublikasi: 2025-05-01 Kata kunci: <i>Manajemen;</i> <i>Ekstrakurikuler;</i> <i>Prestasi Belajar.</i>	Studi mengenai dampak manajemen kegiatan ekstrakurikuler terhadap pencapaian akademis siswa sangat penting untuk dilakukan karena alasan-alasan yang relevan dan strategis, terutama dalam konteks pendidikan di jenjang menengah. Ekstrakurikuler bukan sekadar pelengkap, melainkan elemen penting dalam Pendidikan; pengelolaan yang baik terhadap aktivitas ini dapat mendorong pengembangan potensi siswa secara menyeluruh dan meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik siswa kelas IX MTs N 1 Asahan. Dengan informasi dan analisis dari studi ini, sekolah dapat menilai sistem pengelolaan ekstrakurikuler yang telah ada dan merancang strategi baru agar kegiatan dapat berlangsung lebih terstruktur dan memberikan dampak optimal. Relevansi lokal dan konteks khusus dari penelitian ini adalah hasil yang sesuai dengan karakteristik siswa di MTs N 1 Asahan, sekaligus menambah referensi ilmiah di bidang manajemen Pendidikan dan dapat digunakan sebagai dasar kebijakan sekolah atau madrasah dalam pengembangan program siswa di Asahan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, alat pengumpulan data berupa kuesioner, data diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas dengan spearman brown. Analisis data dengan menggunakan korelasi product moment dan deviasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa diperoleh nilai rxy sebesar 0,693, yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar.

I. PENDAHULUAN

Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka menjadi individu yang beriman dan bertaqwa, kompeten, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Sudjono: 2020). Untuk meraih tujuan ini, kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan media

untuk mendapatkan pengetahuan serta memperluas perspektif siswa, yang terhubung dengan pembelajaran di kelas, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dianggap memiliki andil dalam pendidikan dan memiliki hubungan dalam kemajuan kurikulum dan bagi kehidupan sehari-hari, sebab kegiatan tersebut bermanfaat

untuk siswa yaitu: memberikan ruang serta mampu menjadi wadah untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat, kemampuan dan moral spiritual siswa, memberikan pemahaman secara pengalaman bagi manusia dalam hal untuk menunjukkan pengetahuan pemahaman seperti relasi dalam bermasyarakat baik individu maupun non individu

Kegiatan ekstrakurikuler juga berhubungan terhadap pembelajaran diantaranya: model pembelajaran dan suasana yang berbeda, melakukan pembelajaran serta pelaksanaan pelajaran di dapat sehingga nantinya bisa dipadupadankan ke dalam kurikulum dan Memfasilitasi lokasi dan kesempatan terhadap perkembangan perseorangan ataupun organisasi (Mulyasa: 2014). Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap masyarakat yakni menjadi sarana buat memperkenalkan ataupun mempromosikan sekolah kepada orang lain dan dalam hubungan masyarakat dan memotivasi siswa dalam menuntut ilmu supaya bisa lebih baik dalam dunia sekolah (Suryasubroto: 2018, 119-115).

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ambo Ello Adam tentang kegiatan ekstrakurikuler: Ambo Ello Adam dan Ismail Tolla menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas yang ada di sekolah sebagai dukungan pendidikan formal. Agar memperoleh hasil yang memuaskan dari pendidikan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang bertahap karena jika kita perhatikan, kegiatan belajar di sekolah tidak sepenuhnya mampu membuat siswa memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengadakan aktivitas belajar di luar sekolah atau kelas, seperti program ekstrakurikuler (Iestari: 2016, 138).

Dilakukannya kegiatan tambahan ini dimaksudkan supaya siswa mampu mengembangkan keahlian minat dan bakat yang dimilikinya, seperti: kegiatan kesenian, kepramukaan dan masih banyak lagi. Yang nantinya kegiatan ini diharapkan mampu menjadi pendorong kemajuan siswa dalam kegiatan akademik di sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini memiliki pengaruh yang baik bagi proses pendidikan di sekolah. Maka dapat kita lihat dari karakteristik kegiatan tambahan siswa, seperti kepramukaan yang memberikan dampak positif bagi siswa seperti adanya rasa tanggung jawab dalam dirinya, jiwa keberaniannya yang meningkat.

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan sebagai berikut: Kegiatan ini dilaksanakan di saat selesai jam pelajaran di kelas, kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekolah dengan tujuan

mampu memberikan pemahaman wawasan terhadap siswa serta keahlian dalam bidang yang ditekuninya dalam kurikulum (Kemendikbud: 2013). Kemampuan siswa serta hasil dari proses pembelajaran ini nantinya menjadi pembuktian untuk melihat sejauh mana pendidikan itu sudah diraih. Dalam hal meningkatkan kualitas dan prestasi siswa, dibutuhkan sebuah cara untuk meraih tujuan tersebut agar tercapai maka dibutuhkan sebuah rancangan atau program yang bisa dilakukan salah satunya bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di setiap lembaga sekolah yang membutuhkannya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas terencana yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, bertujuan untuk memperluas pengetahuan serta meningkatkan semangat siswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, wawasan, serta berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 1 Asahan yang diadakan oleh guru sekolah berfungsi sebagai pelajaran tambahan. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler meliputi pramuka yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Kamis dan Sabtu setelah jam pelajaran berakhir, karya ilmiah, serta kegiatan keagamaan. MTs N 1 Asahan menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, siswa tidak hanya diizinkan mengikuti satu kegiatan, melainkan bisa bergabung dalam beberapa kegiatan yang tersedia.

Dalam penerapannya di lapangan telah terbukti bahwa aktivitas ekstrakurikuler ini memberikan hasil yang memuaskan bagi siswa yang aktif mengikutinya dan juga siswa ini tidak terlibat dalam hal-hal yang tidak baik seperti: tawuran, minum alkohol, narkoba dan sejenisnya. Mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 mengenai aktivitas Ekstrakurikuler di pendidikan Dasar dan Menengah, ekstrakurikuler merupakan aktivitas untuk memperluas potensi, bakat, serta kemampuan peserta didik secara maksimal yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler. Ini dapat mendukung peningkatan kualitas pengetahuan di MTs N 1 Asahan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak manajemen kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di MTs N 1 Asahan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs N 1 Asahan Kecamatan. Rawang Panca Arga, Kabupaten. Diharapkan pada semester ganjil Tahun ajaran 2024-2025, populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IX MTs N 1 Asahan yang totalnya 42 orang. Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti (Arikunto: 2022, 174) dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang terdiri dari 42 siswa. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif dengan alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Analisis data untuk pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment dan reliabilitas menggunakan rumus spearman brown, pengaruh antara variabel x dan y dianalisis dengan product moment serta simpangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Secara etimologi, manajemen adalah seni dalam melaksanakan dan mengorganisir (Solihin: 2012, 12). Hal ini yang menjadi dasar manajemen sebagai seni mengatur dan mengelola agar terstruktur dengan baik. Manajemen juga sangat penting untuk meraih efisiensi dan efektivitas dalam suatu pekerjaan.

Fungsi manajemen terbagi menjadi empat komponen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan juga pengawasan (Arikunto: 2021, 122). Fungsi perencanaan berupa serangkaian langkah dalam menentukan atau menetapkan sasaran organisasi serta strategi yang diperlukan untuk mencapai sasaran tersebut. Fungsi pengorganisasian (organizing) adalah serangkaian aktivitas pendistribusian tugas yang akan dilaksanakan, serta proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan. Fungsi koordinasi (pengarahan atau koordinasi) mencakup pelaksanaan kepemimpinan, bimbingan atau dorongan kepada karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan optimal, serta menjelaskan semua kebijakan yang telah ditetapkan (Hariri: 2016). Fungsi controlling (pengawasan) adalah suatu proses untuk memeriksa apakah kegiatan operasional (actuating) yang dilakukan di lapangan sesuai dengan rencana (planning) yang telah ditentukan dalam mencapai tujuan (goal) organisasi (Werang: 2015, 7).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas tambahan yang dilakukan setelah sekolah

agar tidak mengganggu pelajaran dan bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi (Nuryanto: 2017, 115). Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat secara maksimal, serta memfasilitasi kemandirian dan kebahagiaan siswa yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Sementara itu, tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah menyediakan berbagai aktivitas yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya, serta melaksanakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas baik dalam kegiatan individu maupun kelompok (Bafadal: 2013, 5-6). Dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, dijelaskan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler, yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, dan manfaat sosial (Dikti: 2006).

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sangat sesuai untuk diterapkan pada pelajaran tambahan di sekolah guna memperoleh wawasan dan pengetahuan tambahan, keterampilan, serta membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat mereka. Mengacu pada peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 mengenai pembinaan siswa, tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan dan mengintegrasikan potensi siswa yang mencakup bakat, minat, serta kreativitas.
2. Memperkuat karakter siswa demi menciptakan ketahanan sekolah sebagai tempat belajar agar terhindar dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengoptimalkan potensi siswa dalam mencapai keunggulan sesuai dengan bakat dan minatnya.
4. Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang beretika baik, demokratis, dan menghargai hak asasi manusia demi mewujudkan masyarakat yang mandiri (civil society).

Salah satu manfaat dari pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah: manajemen kegiatan ekstrakurikuler ini lebih mengedepankan minat dan bakat anak didik,

pengajaran dapat lebih merangsang pengembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa, Menambah wawasan dan pengalaman yang biasanya tidak di dapatkan apabila tidak mengikuti ekstrakurikuler, dapat membuatnya belajar tentang tanggung jawab, dan dapat menyalurkan hobi atau bakatnya yang sebenarnya.

Sesuai dengan pernyataan di atas, untuk memperbaiki sikap kecerdasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta meningkatkan prestasi belajar siswa, maka kepada pihak yang berwenang dalam suatu lembaga perlu dilakukan tindakan. Pendidikan perlu mengintegrasikan kegiatan intrakurikuler dengan aktivitas ekstrakurikuler sebab keduanya memiliki hubungan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah umumnya berbeda-beda, baik dari segi jenis maupun formatnya, serta waktu pelaksanaannya, yang tergantung pada kemampuan dan perhatian pihak sekolah terhadap pentingnya kegiatan tersebut serta minat dan sikap siswa terhadap aktivitas ekstrakurikuler yang tersedia.

Berdasarkan observasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 1 Asahan antara lain:

1. Kegiatan Pramuka pelaksanaannya seperti:
 - a) Kegiatan pramuka ini di lakukan hanya pada hari sabtu saja MTs N 1 Asahan.
 - b) Melakukan perkemahan sabtu minggu baik di dalam sekolah maupun antar sekolah MTs N 1 Asahan.
 - c) Pada hari sabtu minggu diadakan pelatihan bagi anggota pramuka.
 - d) Di akhir semester biasanya di adakan latihan untuk meningkatkan jabatan di satuan pramuka.
 - e) Jika ada perlombaan yang berkaitan dengan pramuka, maka sekolah MTs N 1 Asahan ikut dalam memeriahkan.
2. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) pelaksanaannya terdiri dari:
 - a) Hari kamis dilakukan pelatihan untuk pengumpulan data di kawasan sekolah MTs N 1 Asahan.
 - b) Pengurus KIR membuat majalah dinding setiap hari minggu.
 - c) Mengadakan perlombaan seperti pidato, puisi, karya ilmiah
 - d) Di akhir semester diadakan pelatihan kepemimpinan.
 - e) Mengikuti perlombaan di luar sekolah

B. Pembahasan

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 1 Asahan

Pada esensinya kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar untuk meraih prestasi, tetapi perlu diingat bahwa menilai tingkat belajar siswa bukanlah perkara yang mudah, karena prestasi belajar merupakan variabel yang dapat diukur melalui ujian belajar. Dalam pendidikan yang efektif dan terencana, agar dapat dilaksanakan sesuai harapan pengajar dan siswa, tujuannya adalah mencapai hasil belajar yang maksimal. Demikian pula di MTs N 1 Asahan untuk mengevaluasi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa kelas IX dijelaskan sebagai berikut.

Adapun dengan dilaksanakannya kegiatan tambahan ini di harapkan mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan kemampuan anak didik baik itu di dalam lingkungan sekolahnya ataupun di lingkungan tempat tinggalnya. Seperti pada hasil angket di bawahnya ini tentang tanggapan siswa mengenai penting atau tidak penting kegiatan ekstrakurikuler, dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jawaban Siswa Mengenai Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan

Persentase	Frekuensi	Pentingkah Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah
76,2 %	32	Ya
0 %	0	Tidak
23,8 %	10	Kadang-kadang
100 %	42	Jumlah

Dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki pengaruh penting dalam proses pembelajaran dengan hasil 76,2 %. Untuk jawaban kadang-kadang sebesar 23,8 %. Maka dapat disimpulkan kegiatan ekskul ini memiliki peran untuk memperluas wawasan siswa IX MTs N 1 Asahan.

Pihak sekolah dan pengurus OSIS disini memiliki wewenang dalam mengatur kapan kegiatan itu dilaksanakan, makanya kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dan benar serta rutin dilakukan oleh siswa IX MTs N 1 Asahan dan sudah dipastikan bahwa kegiatan ini tidak bersamaan waktunya dengan jam pelajaran.

Partisipasi siswa dalam aktivitas ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs N 1 Asahan, siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah siswa yang menentukan sendiri pilihan kegiatan ekstrakurikulernya. Meski pada dasarnya terdapat sejumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler hanya karena mengikuti teman-temannya. Keaktifan siswa dapat diperhatikan pada tabel 2.

Tabel 2. Jawaban Siswa Mengenai Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler

Persentase	Frekuensi	Aktifkah Anda Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler
50 %	21	Ya
50 %	21	Tidak
0 %	0	Kadang-kadang
100 %	42	Jumlah

Hasil tabel menguraikan dari 42 siswa yang dipilih sebagai responden terdiri dari 50% yang aktif dan 50% yang tidak aktif. Keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya mengikuti 1 kegiatan melainkan lebih dari 1 kegiatan keaktifannya juga sangat bagus karna kebanyakan dari mereka lebih aktif dalam mengikutinya.

Siswa kelas IX MTs N 1 Asahan itu bukan hanya aktif dalam mengikutinya akan tetapi mereka juga menunjukkan rasa senang saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut karna kebanyakan dari mereka, kegiatan ekstrakurikulernya adalah kegiatan yang mereka juarai.

Tabel 3. Jawaban Siswa Mengenai Perasaan Senang Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler

Persentase	Frekuensi	Bagaimana Perasaan Anda Saat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler
50 %	21	Ya
50 %	21	Tidak
0 %	0	Kadang-kadang
100 %	42	Jumlah

Dapat diperoleh pernyataan bahwa siswa yang senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 50 % dan sebaliknya siswa yang tidak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 50 %. Ini menunjukkan bahwa

perbandingan yang sama antara yang senang dan tidak senang.

2. Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs N 1 Asahan

Belajar adalah sebuah proses perkembangan dalam kehidupan manusia, di mana melalui belajar, individu mengalami perubahan dalam kualitas dirinya, sehingga perilakunya berkembang. Proses kemajuan di lembaga pendidikan biasanya berlangsung melalui interaksi langsung di ruang kelas. Tidak cukup memberikan kesempatan dan waktu bagi siswa untuk mengasah minat serta bakat yang lain. Kadang-kadang, kesuksesan pendidikan hanya dinilai dari seberapa efektif siswa memahami materi yang diberikan oleh guru di kelas.

Sedangkan IX MTs N 1 Asahan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara terstruktur baik itu kegiatan di kelas maupun kegiatan diluar kelas. Disekolah ini kegiatan ekstrakurikuler itu dilaksanakan pada sore hari, agar tidak mengganggu waktu belajar.

Tabel 4. Jawaban Siswa Mengenai Mengganggu Tidaknya Proses Pembelajaran Dikarenakan Kegiatan Ekstrakurikuler

Persentase	Frekuensi	Mengganggu Proses Pembelajaran Kah Kegiatan Ekstrakurikuler
52,4 %	22	Ya
47,6 %	20	Tidak
0 %	0	Kadang-kadang
100 %	42	Jumlah

Dapat dilihat bahwa 52,4 % mengatakan tidak mengganggu kegiatan belajar dan 47,6% mengatakan mengganggu kegiatan belajar. Hasil menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di Kelas IX MTs N 1 Asahan ini terlaksanakan dengan baik dan sesuai harapan, karena lebih banyak yang mengataka tidak mengganggu prose belajar.

Berdasarkan hasil raport siswa kelas IX semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, dari 42 siswa sebagai responden, mereka yang memiliki nilai tinggi lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang terlibat aktif meraih nilai tinggi di kelas, yaitu 10 besar dari nilai 1391-1474.

3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa IX MTs N 1 Asahan

Hasil pengujian Instrumen angket yang disebarakan ke responden adalah sebagai berikut:

a) Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan Variabel X dan Y

Dari hasil tabulasi angket tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus product moment diperoleh nilai $r_{XY} = 3,355$, dan seluruh angket dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency brown*.

$$r^i = \frac{2rb}{1+rb}$$

instrument dikatakan reliabilitas apabila $r^i > 0,70$ dan dikatakan tidak reliabilitas apabila $r^i < 0,70$.

$$\begin{aligned} r^i &= \frac{2rb}{1+rb} \\ &= \frac{2 \times 3,355}{1+ 3,355} \\ &= \frac{6,71}{4,355} \\ r &= 1,540 \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai variabel X sebesar 1,540 lebih besar dari 0,70 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X reliabilitas.

Untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa IX MTs N 1 Asahan, maka disini di butuhkan tabel persiapan kolerasi antara varibel x dan variabel y.

Tabel 5. Tabel Persiapan Menghitung Korelasi Antara Kegiatan kstrakurikuler (x) dan Prestasi Belajar Siswa (y)

No	X ₁	Y ₂	(X ₁ -X)	(Y ₁ -Y)	X ²	Y ²	XY
1	11	10	-1	-1	1	1	1
2	9	11	-3	0	9	0	0
3	9	10	-3	0	9	0	0
4	15	11	3	0	9	0	0
5	11	13	-1	2	1	4	4
6	9	11	-3	0	9	0	0
7	11	13	-1	2	1	4	4
8	15	11	3	0	9	0	0

9	9	11	-3	0	9	0	0	
10	11	10	-1	-1	1	1	1	
11	11	10	-1	-1	1	1	1	
12	13	10	1	-1	1	1	1	
13	13	13	1	2	1	4	4	
14	15	11	3	0	9	0	0	
15	11	10	-1	2	1	4	4	
16	13	10	1	-1	1	1	1	
17	11	13	-1	2	1	4	4	
18	15	11	3	0	9	0	0	
19	14	11	3	0	9	0	0	
20	11	13	-1	2	1	4	4	
21	11	10	-1	-1	1	1	1	
22	13	13	1	2	1	4	4	
23	11	10	-1	-1	1	1	1	
24	11	10	-1	-1	1	1	1	
25	15	11	3	0	9	0	0	
26	11	10	-1	-1	1	1	1	
27	11	10	-1	-1	1	1	1	
28	11	10	-1	-1	1	1	1	
29	13	10	1	-1	1	1	1	
30	9	11	-3	0	9	0	0	
31	13	13	1	2	1	4	4	
32	13	13	1	2	1	4	4	
33	11	11	-1	0	1	0	0	
34	9	10	-3	1	9	1	9	
35	9	11	-3	0	9	0	0	
36	9	11	3	0	9	0	0	
37	15	11	3	0	9	0	0	
38	11	13	-1	2	9	0	0	
39	11	10	-1	-1	1	1	1	
40	13	13	1	2	1	4	4	
41	11	13	-1	2	1	4	4	
42	13	13	1	2	1	4	4	
$\Sigma x = 486$		$\Sigma y = 466$		$\Sigma -10$	$\Sigma 10$	$\Sigma 170$	$\Sigma 60$	$\Sigma 70$
$X = 12$		$Y = 11$						

Diperoleh hasil dari kuesioner mengenai kegiatan ekstrakurikuler (variabel x) yang disebarakan kepada 42 responden, terdiri atas 5 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban alternatif, yang masing-masing dinilai dengan skor 3, 2, dan 1, lalu menghasilkan total nilai 486.

Selanjutnya, hasil survei mengenai prestasi belajar menunjukkan Lima pertanyaan dan tiga opsi jawaban yang masing-masing memiliki skor 3, 2, dan 1, sehingga totalnya mencapai 466 sebagai hasil penjumlahan dari tiap jawaban yang diberikan oleh semua peserta.

Saat informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan pencapaian akademik telah diperoleh. Oleh karena itu, untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel x dan y, diuji menggunakan rumus korelasi product moment sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{70}{\sqrt{(170)(60)}}$$

$$R_{xy} = \frac{70}{\sqrt{10200}}$$

$$R_{xy} = \frac{70}{100,99}$$

$$R_{xy} = 0,693$$

prestasi belajar siswa kelas IX MTs N 1 Asahan.

Setelah data di dapatkan kemudian di analisa menggunakan rumus di atas maka didapatkan hasil 0,693 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar memiliki pengaruh yang baik. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika siswa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipastikan prestasi yang di perolehnya juga baik.

Untuk membuktikan seberapa besar atau kecil hasil koefisien korelasi tersebut, kita dapat merujuk pada tabel di bawah ini. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,742 dan termasuk dalam kategori kuat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara kegiatan ekstrakurikuler dan pencapaian akademik siswa di IX MTs N 1 Asahan.

Tabel 6. Pedoman Untuk Membuktikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Setelah data dianalisis dengan teknik product moment, diperoleh rxy sebesar 0,693. Selanjutnya, nilai rxy yang didapat tersebut diuji signifikansinya dengan merujuk pada rtabel product moment dengan N= 42. Setelah dilakukan pengujian pada rumus tersebut, maka diperoleh hasil sebanyak 0,693 ini. menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar saling berkaitan dengan positif. Maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,7420 yang termasuk dalam kategori kuat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta didik yang memperoleh prestasi di dalam kelas dengan dibuktikan di raport siswa, memiliki nilai tinggi yaitu 1391 sampai 1474 adalah siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Setelah diperoleh hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat berperan untuk meningkatkan prestasi anak didik. Sesuai dengan hasil korelasi sebesar 0,693 menyatakan hasil yang kuat

Kemudian adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di IX MTs N 1 Asahan. Ini menunjukkan bahwa anak didik yang selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mendapatkan prestasi yang tinggi dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

B. Saran

Saran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kegiatan yang lainnya adalah sebagai berikut:

1. Kepada MTs N 1 Asahan agar dapat menciptakan situasi, kondisi, sarana dan prasarana pembangunan, khususnya di bidang kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat merasakan kenyamanan saat proses kegiatan itu dilaksanakan
2. Guru sebagai pendidik juga diharapkan memberikan perhatian dan arahan kepada peserta didik dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan itu nantinya mampu menambah wawasan siswa.

Disamping peran guru penting namun peran orang tua juga tidak kalah pentingnya dalam proses pendidikan hedaknya orangtua memberikan bimbingan kepada anak saat di rumah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Pendekatan Praktik Dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artina, D., & Siahaan, A. (2024). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas. *Journal of Education Research*, 5(2), 2024–2033. DOI: <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1117>
- Bafadal, Ibrahim. (2013). *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Basilius. R. Werang. (2015). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hariri, Hasan. dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiatin, S. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1–7
- Lestari, Ria Yuni. (2016). Peran Kegiatan Ekstakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik, *UCEJ: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. Volume 1 Nomor 2.
- Magdalena, Ina. dkk.. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*: Volume 2, Nomor 1.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Namara, Erick. (2015). *Baka t + Usaha = Sukses*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Nihayah, Ulin. (2015). Mengembangkan Potensi Anak: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi, *Jurnal Studi Gender*: Volume 10, Nomor 2.
- Nuryanto, Slamet. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto, *Jurnal Kependidikan*: Volume 5 Nomor 1.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Penelitian Dan Metodologi*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Oktarina, Risma Putri. dkk. (2025). Analisis Kuantitatif Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 10 SMA negeri 1 Krian. *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 5 No. 1. Doi: 10.58578/alsys.v5i1.4393.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, *Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta
- Rasyidi, A. T., Asdar, A., Sappaile, B. I. (2024). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler, Manajemen Waktu, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII. *Issues in Mathematics Education (IMED)*, 5(1), 47-59.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyaningrum, D., Egar, N., & Soedjono, S. (2023). Pengaruh Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Kompetensi Guru Pembina Ekstrakurikuler, dan Motivasi Berprestasi Peserta Didik terhadap Kinerja Kegiatan Ekstrakurikuler SMP/MTs. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1).
- Solihin, Ismail. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjono, Anas. (2020). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S. Margono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabroto. (2018). *Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.